

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Meningkatnya Tindak Pidana Narkotika di Wilayah Kota Magelang

Faktor-faktor yang menyebabkan meningkatnya tindak pidana narkotika di wilayah Kota Magelang ada 4 faktor, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan, lingkungan masyarakat, dan penegakkan hukum yang lemah.

Dari kasus dengan nomor registrasi 127/Pid.Sus/2017/PN Mgg dan 106/Pid.Sus/2018/PN Mgg dapat diketahui bahwa faktor lingkungan pergaulan merupakan faktor yang sangat mempengaruhi meningkatnya tindak pidana narkotika di Kota Magelang. Lingkungan pergaulan dapat dikatakan menjadi faktor yang dominan, mengingat bahwa lingkungan pergaulan antara satu orang dengan orang lain biasanya sudah terjalin cukup lama dan saling akrab satu sama lain.

2. Upaya yang Dilakukan Kepolisian dalam Penanggulangan Tindak Pidana Narkotika di Wilayah Hukum Polres Magelang Kota

Upaya penanggulangan tindak pidana yang dilakukan oleh kepolisian dapat dilakukan dengan 3 cara, yaitu preemtif, preventif, dan represif.

Dalam penanggulangan tindak pidana narkotika, Polres Magelang Kota menerapkan 2 cara, yaitu preventif dan represif.

Upaya preventif dilakukan dengan cara mengadakan bimbingan dan penyuluhan (Binlul), memasang spanduk-spanduk yang berisi ajakan untuk menghindari narkoba dan efek samping yang ditimbulkan dengan memakai obat-obatan narkoba, Razia di tempat-tempat hiburan, Lembaga Pemasyarakatan, dan apotek. Membentuk kampung anti narkoba. Kampung anti narkoba sebagai wujud peran serta masyarakat dalam membantu pihak kepolisian untuk menanggulangi tindak pidana narkoba.

Upaya represif dilakukan dengan cara penyelidikan dan penyidikan. Penyelidikan yang dilakukan oleh Satresnarkoba yaitu dengan cara pemantauan dan *undercover buy*. Penyidikan memiliki urutan kegiatan, meliputi penangkapan, penggeledahan, penyitaan, pemeriksaan, penahanan dan pemberkasan.

## **B. Saran**

Dengan meningkatnya tindak pidana narkoba di wilayah Kota Magelang, seharusnya polisi yang dibantu oleh masyarakat lebih giat lagi melakukan tindakan-tindakan pencegahan yang dapat mempersempit ruang gerak orang yang akan melakukan tindak pidana narkoba.

Pencanangan kampung-kampung anti narkoba harus diikuti oleh kampung-kampung lain, karena penanggulangan tindak pidana narkoba bisa dimulai dari lingkup terkecil. Lingkungan sekitar yang positif tentunya akan selalu memberikan energi yang positif terhadap warga sekitarnya.